

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini mempergunakan desain kuantitatif deskriptif. Sugiyono, (2022) mengungkapkan desain kuantitatif merupakan teknik penelitian yang digunakan sebagai pengukur sampel tertentu, data diolah dalam format numerik yang telah dikumpulkan dengan alat penelitian, bertujuan menguji dugaan yang sudah ditentukan. Penelitian ini mempergunakan jenis kuantitatif guna meneliti dampak variabel independen yang meliputi sanksi pajak, sosialisasi perpajakan, dan pelayanan fiskus terhadap variabel independen yaitu kepatuhan WP dalam membayar PBB di Kabupaten Gunungkidul.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian berada di Kabupaten Gunungkidul, dan objek penelitian adalah WP aktif PBB yang ada di Kabupaten Gunungkidul. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2025.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Sanksi Pajak (X ₁)	Sanksi pajak diartikan sebagai langkah yang diambil akibat pelanggaran dalam pembayaran pajak sesuai dengan aturan yang berlaku (Aji et al., 2024).	<ol style="list-style-type: none"> 1. WP yang tidak melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) akan dikenai sanksi administratif dalam bentuk denda 2. WP yang tidak melaporkan SPPT tepat waktu akan dikenai denda sebagai bentuk sanksi 3. Sanksi denda akibat mempunyai tunggakan pajak
2.	Sosialisasi Perpajakan (X ₂)	Sosialisasi perpajakan yaitu langkah yang diupayakan pemerintah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi yang disampaikan 2. Media sosialisasi

		guna menyampaikan pemberitahuan dan pemahaman kepada WP terkait peraturan perpajakan dan pentingnya memenuhi kewajiban pajak melalui fiskus (Erdi, 2024).	3. Manfaat sosialisasi
3.	Pelayanan Fiskus (X_3)	Pelayanan fiskus merupakan bantuan dari otoritas pajak untuk membantu, mengawasi, dan merencanakan segala hal yang diperlukan oleh WP (Malau et al., 2021).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan pelayanan 2. Sumber daya manusia 3. Fasilitas
4.	Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Kepatuhan WP ialah sikap patuh dan menjalankan peraturan perpajakan yang berlaku (Hanifah et al., 2023)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaporkan Surat Pemberitahuan sesuai tanggal jatuh tempo 2. Tidak memiliki kewajiban pajak yang tertunggak 3. Belum pernah dikenai sanksi administratif atau sanksi lain di bidang perpajakan

D. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu kelompok subjek maupun objek dengan kriteria yang ditetapkan peneliti guna dianalisis, dan nantinya diambil kesimpulan (Sugiyono, 2022). Populasi pada penelitian ini yaitu WP di Kabupaten Gunungkidul, data jumlah populasi diperoleh dari BKAD Kabupaten Gunungkidul sebanyak 620.538.

Sampel merupakan komponen dari populasi yang terpilih untuk menggambarkan jumlah populasi yang ada (Sugiyono, 2022). Pengambilan sampel pada menggunakan simple random sampling, yakni teknik penentuan sampel secara casual dan sederhana. Jumlah sampel ditetapkan menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dibutuhkan

N = Jumlah populasi

e = *Sampling error*

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{620.538}{1 + 620.538(0,05)^2} = 399,74 \rightarrow 400$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, didapat jumlah sampel yang dibutuhkan peneliti yakni 400 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisisioner

Kuisisioner ialah proses mengumpulkan data dimana responden diberi pertanyaan untuk kemudian dijawab (Sugiyono, 2022). Kuisisioner disebarakan menggunakan *google form* kepada WP dengan skala ukur dalam variabel sanksi pajak (X1), sosialisasi perpajakan (X2), pelayanan fiskus (X3), dan kepatuhan WP membayar PBB (Y) menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2022) ukuran ini guna menilai persepsi, opini, dan sudut pandang orang pribadi atau kelompok mengenai suatu kejadian sosial. Jawaban dalam skala tersebut disusun atas tingkatan positif sampai dengan negatif seperti berikut ini:

Tabel 3.2 Tabel Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data diolah

2. Dokumentasi

Metode ini digunakan dalam perolehan informasi potensi, realisasi, piutang, serta sanksi denda PBB tahun 2021-2023 Kabupaten Gunungkidul.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2022) menjelaskan analisis deskriptif ialah proses meringkas dan menjelaskan data yang terkumpul sesuai kondisi sebenarnya. Analisis statistik deskriptif bertujuan mendeskripsikan variabel-variabel yang digunakan, seperti nilai terendah, tertinggi, *mean*, dan standar deviasi dalam setiap penelitian.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Data

Pengujian validitas merupakan proses uji guna menguji valid atau tidak suatu kuisisioner. Uji ini membuktikan bahwa alat dalam penelitian dapat menilai konsep yang dimaksud. Uji validitas diuji dengan cara melakukan perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} dalam tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya kuisisioner dianggap valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti item kuisisioner tidak valid (Ghozali, 2018).

b. Uji Reliabilitas Data

Pengujian reliabilitas yakni pengujian guna menilai seberapa konsisten dan stabil responden memberikan jawaban dari waktu ke waktu terkait pertanyaan yang termasuk indikator dari suatu variabel, yang berupa kuisisioner. Uji reliabilitas diuji secara simultan pada semua item pertanyaan mempergunakan Cronbach Alpha. Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,70$ artinya unsur pertanyaan reliabel, jika Cronbach Alpha $< 0,70$ berarti unsur pertanyaan tidak reliabel (Ghozali, 2018).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tahap normalitas sebagai tahapan mengidentifikasi apakah data berdistribusi normal. *Kolmogorov-Smirnov* atau disebut K-S, dipilih untuk menguji normal atau tidaknya data. Apabila nilai Sig. $p \geq 0,05$ artinya data terdistribusi wajar, jika nilai Sig. $p < 0,05$ artinya data tidak terdistribusi wajar (Ghozali, 2018).

b. Uji Multikolonieritas Data

Uji multikolonieritas data memiliki tujuan mengidentifikasi keterhubungan antara variabel independen dengan model regresi. Multikolonieritas data ditinjau dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Multikolonieritas terjadi ketika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau nilai *VIF* ≥ 10 (Ghozali, 2018).

c. Uji Heteroskedastisitas Data

Pengujian heteroskedastisitas data ialah pengujian guna mengukur apakah terjadi perbedaan varian antar residu observasi yang berbeda. Model regresi dianggap baik ketika heteroskedastisitas tidak terjadi. Uji glejser dilakukan pada pengujian ini guna mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau tidak. Uji glejser memberikan nilai signifikansi untuk setiap variabel. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5% diartikan tidak ada heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

4. Analisis Linier Berganda

Analisis ini dilakukan sebagai proses meneliti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait. Berikut persamaan analisis regresi linier berganda (Sugiyono, 2019).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan WP

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel sanksi pajak

β_2 = Koefisien regresi variabel sosialisasi perpajakan

β_3 = Koefisien regresi variabel pelayanan fiskus

X1 = Sanksi pajak

X2 = Sosialisasi perpajakan

X3 = Pelayanan fiskus

e = *error*

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tahap ini mengukur dampak variabel bebas kepada variabel terkait. Pengujian ini dijalankan dengan menganalisis t_{hitung} dan t_{tabel} pada tingkat signifikan 5%. Ketika $t_{hitung} > t_{tabel}$, diartikan variabel independen secara terpisah berdampak terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian simultan ialah tahapan guna menilai besarnya pengaruh variabel X secara bersamaan terhadap variabel Y. Pengujian ini menguji F_{hitung} dan F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5%. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, diartikan seluruh variabel bebas secara signifikan berdampak pada variabel terikat (Ghozali, 2018).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 ialah cara guna menilai kekuatan variabel independen berkontribusi pada variabel dependen. Nilai R^2 antara 0-1, jika menyentuh angka 0 diartikan pengaruh dan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terkait semakin kecil. Sebaliknya, semakin besar pengaruh dan kontribusi variabel independen maka nilai R^2 menyentuh angka 1 (Ghozali, 2018).